

**ABSTRACT**

ARUMSARI, ANOXIA FESTYARINI. (2018). **Greta Wegener's Contribution to Lili Elbe's Transition in David Ebershoff's *The Danish Girl***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Nowadays, a topic about transsexualism is more openly discussed in public. Taking a form of literary work, the discourse about transsexuality can be seen in David Ebershoff's *The Danish Girl*. *The Danish Girl* recites Lili Elbe's story by telling her struggle in transitioning into woman. Lili Elbe who was then Einar Wegener by name, was married to Greta Wegener for ten years before deciding to have the transition. The existence of Greta Wegener is actually the key of Lili's transition process for Lili is only able to alter her gender after she is married to Greta. Although putting her marriage at stake, Greta always gives endless support and help so that the process can be successful. With that being said, Greta gives such huge contributions toward Lili's transition process. Her journey then becomes very much captivating to be analyzed for her inspirational role as Lili's supporting system.

There are three research questions formulated in this study. There are (1) "How is Lili without Greta related to her transition?", (2) "In what ways does Greta contribute to Lili's transition?", and (3) "What makes Greta contribute to Lili's transition?" The study mainly aims to explain Greta's contributions in Lili's transition process.

To attain those objects, library research is used to collect the secondary and primary data from books and websites. Afterwards, the researcher conducts a thorough reading to gather the data then applies theory of character and characterization, moral development, love, altruism motives and transsexualism to make critical analysis. To examine Greta's significance, the researcher uses psychological approach to understand her ways in helping Lili including her motivations. Finally, the researcher draws the conclusion on the analysis.

After analyzing the novel, the researcher concludes that Lili's past, personalities and her false perspective about her identity are the reason why she is incapable to transition into a woman. Greta then changes Lili condition by providing help such as encouraging Lili to explore her desire, treating Lili like a woman and supporting Lili psychologically and financially. Lastly, the reasons behind Greta's willingness to help Lili are her altruistic motives rooted from her personalities and her great love for Lili that is categorized as motherly love.

## ABSTRAK

ARUMSARI, ANOXIA FESTYARINI. (2018). **Greta Wegener's Contribution to Lili Elbe's Transition in David Ebershoff's *The Danish Girl***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Akhir-akhir ini diskusi tentang transeksualisme semakin banyak dibicarakan secara terbuka. Salah satu diskusi tentang transeksualisme dapat ditemui dalam novel David Ebershoff yang berjudul *The Danish Girl*, yang menceritakan kisah tentang Lili Elbe dan perjuangannya dalam bertransisi menjadi perempuan. Lili Elbe, yang dulunya bernama Einar Wegener, sebelumnya menikah selama sepuluh tahun dengan Greta Wegener sebelum memutuskan untuk bertransisi. Kehadiran Greta inilah yang menjadi kunci bagaimana transisi tersebut dapat terjadi. Tanpa Greta, Lili sendiri tidak dapat melalui proses tersebut. Dengan rela mengorbankan pernikahannya, Greta memberikan segala macam dukungan dan bantuan demi keberhasilan transisinya. Melihat hal tersebut, Greta merupakan orang yang berkontribusi besar dalam proses perubahan Lili, perjuangan Greta dalam menolong Lili-pun menjadi sesuatu yang sangat menarik untuk diteliti.

Terdapat tiga pertanyaan yang dibahas dalam studi ini, yaitu (1) "Bagaimanakah Lili sebelum kehadiran Greta", (2) Kontribusi apa yang diberikan Greta dalam transisi Lili", (3) Apakah yang mendorong Greta untuk menolong Lili?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi Greta dalam proses transisi Lili menjadi wanita.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode studi pustaka untuk mengambil data primer dan sekunder. Setelah itu dilakukan analisa data secara kritis dengan menggunakan teori karakter dan karakterisasi, perkembangan moral, kasih sayang, altruistik dan transseksual. Agar kontribusi dan motivasi Greta dalam menolong Lili dapat terlihat, penulis menggunakan pendekatan psikologis. Pada akhir studi, peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis.

Berdasarkan hasil analisa, peneliti menyimpulkan bahwa masa lalu Lili, kepribadian, dan kesalahan perspektif tentang identitas dirinya merupakan faktor yang membuat Lili tidak dapat bertransisi. Kehadiran Greta lalu mengubah kondisinya sebab ia berhasil meyakinkan Lili untuk mengeksplorasi hasratnya untuk menjadi wanita, selain itu Greta juga memperlakukan Lili layaknya perempuan, serta memberikan bantuan psikologis dan finansial. Hal yang mendorong Greta untuk menolong Lili adalah motif altruistik Greta yang didasari oleh kepribadiannya dan cinta keibuannya yang besar terhadap Lili.